

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi sebenarnya dari *Cafe Northwood*. Arikunto (2010:29) menjelaskan bahwa “objek penelitian adalah variabel penelitian yaitu suatu yang merupakan inti dari problematika penelitian.” Objek yang diteliti ialah evaluasi kelayakan bisnis berdasarkan aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis dan teknologi, serta aspek sumber daya manusia, dan hukum

Umar (2001:8) mengatakan, studi kelayakan bisnis merupakan penelitian terhadap rencana bisnis yang tidak hanya menganalisis layak atau tidak layak bisnis dibangun, tetapi juga saat dioperasionalkan secara rutin dalam rangka pencapaian keuntungan yang maksimal untuk waktu yang ditentukan, misalnya rencana peluncuran produk baru.

Penelitian dilakukan di *Cafe Northwood* itu sendiri yang dimiliki oleh Sodara Medy, bertempat di jalan Gegerkalong Hilir no179 kota Bandung. Unit analisis dalam penelitian ini adalah *Cafe Northwood*. Mengenai waktu penelitian dilakukan dalam kurun waktu kurang dari satu tahun.

#### **3.2 Metode Penelitian**

Sugiyono (2015:2) berpendapat bahwa metode penelitian adalah cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dan menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif. Sugiyono (2015:11) menjelaskan bahwa Penelitian deskriptif adalah Penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Jadi tujuan dari penelitian deskriptif ialah untuk mendeskripsikan atau menggambarkan hasil penelitian berdasarkan fakta-fakta yang ada berupa data-data yang diperoleh dari survei lapangan.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana penelitian adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan tringgulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*. (Sugiyono 2008:14)

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Sugiyono 2008:13)

Metode yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan metode kualitatif dan kuantitatif. Berdasarkan aksioma dasar penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, namun dalam pengumpulan data, teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner (angket) yang dianalisis menggunakan statistik. Jadi metode penelitian kualitatif digunakan untuk menganalisis aspek sumber daya manusia, hukum, dan teknik dan teknologi. Metode penelitian kuantitatif digunakan untuk menganalisis aspek pemasaran.

### **3.3 Oprasionalisasi Variabel**

Menurut Wirdiyanta (2006:11) variabel merupakan operasionalisasi sebuah konsep supaya dapat diteliti secara empiris. Menurut Siregar (2012: 121) Operasional variabel merupakan bentuk operasional dan variabel-variabel yang digunakan, biasanya berisi definisi konseptual, indikator yang digunakan, alat ukur yang digunakan (bagaimana cara mengukur dan penilaian ukur). Agar variabel dapat diukur maka variabel harus dijelaskan ke dalam konsep operasional variabel, untuk itu variabel harus dijelaskan dengan parameter atau indikator –indikatornya. Dibawah

ini merupakan variabel-variabel yang sudah dijelaskan kedalam operasionalisasi variabel.

**Tabel 3.1**  
**Operasional Variabel**  
**Studi Kelayakan Bisnis *Cafe Northwood***

No	Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Analisis	Sumber
1	Aspek Pemasaran (Bauran Pemasaran)	Seperangkat alat pemasaran yang digunakan untuk mencapai tujuan pemasarannya dalam pasar sasaran (Kotler, 2002:15)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Produk</li> <li>• Harga</li> <li>• Tempat</li> <li>• Promosi</li> <li>• Alur pelayanan</li> <li>• Pengorganisasian karyawan</li> <li>• Fasilitas yang</li> </ul>	Bauran Pemasaran: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Produk               <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kualitas Rasa</li> <li>• Kesegaran produk</li> <li>• Kebersihan produk</li> <li>• Keberagaman produk</li> <li>• Packaging</li> </ul> </li> <li>2. Harga               <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat keterjangkauan harga</li> <li>• Kesesuaian harga dengan pelayanan</li> <li>• Kesesuaian harga dengan citarasa</li> <li>• Perbandingan harga dengan pesaing</li> </ul> </li> <li>3. Tempat               <ul style="list-style-type: none"> <li>• Akses</li> <li>• Persaingan (lokasi pesaing)</li> <li>• Visibilitas (lokasi outlet)</li> <li>• Lalu lintas/traffic (peluang terjadinya impluse buying &amp; hambatan)</li> </ul> </li> <li>4. Promosi               <ul style="list-style-type: none"> <li>• Promosi media online</li> <li>• Promosi media cetak</li> <li>• discoumt</li> </ul> </li> <li>5. Orang               <ul style="list-style-type: none"> <li>• Training</li> <li>• Kerja tim</li> <li>• Education training</li> </ul> </li> </ol>	Data kuesioner terhadap pelanggan <i>Cafe Northwood</i>

Muhammad Fikri Ismatullah, 2017

**EVALUASI KELAYAKAN BISNIS DI CAFE NORTHWOOD KOTA BANDUNG MELIPUTI ASPEK PEMASARAN, TEKNIS DAN TEKNOLOGI, SUMBER DAYA MANUSIA DAN HUKUM**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

				6. Physical evidence <ul style="list-style-type: none"> <li>• Design bangunan</li> <li>• Seragam pegawai</li> <li>• Petunjuk/tanda baca</li> <li>• Fasilitas</li> <li>• Other tangible</li> </ul> 7. Proses <ul style="list-style-type: none"> <li>• Alur pekerjaan</li> <li>• Standar operasional prosedur</li> <li>• Alur persediaan</li> </ul>	
	Aspek Teknis dan Teknologi	Studi aspek teknis dan teknologi akan mengungkapkan kebutuhan apa yang diperlukan dan bagaimana secara teknis proses produksi akan dilakukan. (Umar, 2003:26)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teknologi Produksi</li> <li>• Kapasitas Produksi</li> </ul>	1. Teknologi Produksi <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemilihan teknologi</li> <li>• Manfaat ekonomi</li> <li>• Kecocokan dengan bahan mentah</li> <li>• Kemampuan karyawan</li> <li>• Kualitas produk</li> </ul> 2. Kapasitas produksi <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jumlah karyawan</li> <li>• kesediaan bahan mentah</li> <li>• produktivitas kerja</li> </ul>	Data wawancara kepada manajemen
	Aspek Sumber Daya Manusia (jumlah Pegawai, deskripsi pekerjaan, dan produktivitas kerja)	Studi aspek sumber daya manusia bertujuan untuk mengetahui apakah dalam pembangunan dan implementasi bisnis diperkirakan layak atau sebaliknya dilihat dari ketersediaan SDM (Umar, 2003:157)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Deskripsi pekerjaan karyawan</li> <li>• Produktivitas kerja</li> </ul>	1. Deskripsi pekerjaan karyawan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan menempatkan karyawan</li> <li>• Syarat penempatan karyawan</li> <li>• Jenis-jenis pekerjaan</li> </ul> 2. Produktivitas kerja <ul style="list-style-type: none"> <li>• Input yang digunakan</li> <li>• Output yang dicapai</li> <li>• Efisiensi kerja</li> <li>• Efektifitas kerja</li> </ul>	Data wawancara kepada manajemen
	Aspek Hukum (izin usaha)	Studi ini dimaksudkan untuk meyakini apakah secara yuridis rencana bisnis dapat dinyatakan layak atau tidak. Jika	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelengkapan izin usaha</li> </ul>	1. Badan Hukum 3. Tanda Daftar Perusahaan 4. NPWP 5. Surat Izin Usaha 6. Izin Domisili 7. Izin-Izin Lainnya	Data wawancara kepada manajemen

		rencana bisnis yang tidak layak tetap direalisasikan, bisnis berisiko besar akan dihentikan oleh pihak yang berwajib atau oleh protes masyarakat (Umar, 2003:280)			
--	--	---	--	--	--

Sumber : Data diolah tahun 2016

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Sugiyono (2008:115) menyatakan bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengunjung atau konsumen yang datang, dan membeli produk di *Cafe Northwood*. Jumlah populasi di *Cafe Northwood* selama tahun 2016 adalah sebanyak 54.734 orang.

#### 3.4.2 Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2008:116) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi dalam jumlah besar dan peneliti tidak dapat memelajari semuanya, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.

Jumlah populasi di *Cafe Northwood* selama tahun 2016 adalah sebanyak 54.734 orang, maka pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik Slovin dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : Ukuran Sampel

N : Ukuran Populasi

e : Kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan sampel yang dapat ditolerir

Kelonggaran ketidak teitian kesalahan sampel dalam penelitian ini adalah sebesar 10% atau 0,1. Sampel yang diambil dalam penelitian:

$$n = 54.734/1+54.734 (0,1)^2$$

$$n = 99,82 \text{ (yang dibulatkan menjadi 100)}$$

Jadi sampel yang digunakan penulis dalam mengumpulkan data aspek pemasaran pada *cafe* Northwood sebanyak seratus (100) orang.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya hal ini bertujuan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis, mudah serta dapat menjawab permasalahan, mencari sesuatu yang digunakan untuk mencapai tujuan dan untuk membuktikan hipotesis. Teknik yang peneliti ambil dengan melalui:

#### 1. Observasi

Sugiyono (2012:203) menyatakan observasi dalam penelitian digunakan sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Penelitian terhadap *cafe* Northwood dilakukan dengan survei lapangan, dan meneliti keadaan *cafe* Northwood berdasarkan studi kelayakan bisnis.

#### 2. Wawancara

Pada dasarnya wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Menurut Siregar (2012: 130) “wawancara adalah proses memperoleh keterangan/ data untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara.” Pada penelitian ini yang

Muhammad Fikri Ismatullah, 2017

**EVALUASI KELAYAKAN BISNIS DI CAFE NORTHWOOD KOTA BANDUNG MELIPUTI ASPEK PEMASARAN, TEKNIS DAN TEKNOLOGI, SUMBER DAYA MANUSIA DAN HUKUM**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dilakukan penulis ialah melakukan tanya jawab secara langsung dengan pemilik *Cafe Northwood* guna mengumpulkan data mengenai usaha yang penulis teliti.

### 3. Kuesioner

Kuesioner, merupakan suatu daftar pertanyaan tertulis mengenai sesuatu permasalahan tertentu untuk dijawab dengan tertulis (Wardiyanta, 2006: 29).

Mardalis (2009:67) mengatakan kuesioner atau angket adalah teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti. Kuesioner dibutuhkan penulis dalam mengumpulkan data pada aspek pemasaran *cafe Northwood*.

### 4. Studi Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2012:240) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Hasil penelitian dari observasi akan lebih dipercaya jika didukung dengan data-data lain, salah satunya adalah dengan dokumentasi. Pada penelitian ini penulis melakukan studi dokumentasi berupa foto dengan tujuan melengkapi dokumentasi yang dijadikan sebagai data penelitian.

### 5. Studi Literatur

Studi literatur merupakan upaya mengumpulkan data-data melalui teori-teori yang sudah teruji kebenarannya serta yang mendukung dengan penelitian. Data yang diperoleh bisa berdasarkan buku maupun jurnal.

## 3.6 Uji Validitas dan Reliabilitas

### 3.6.1 Pengujian Validitas

Dalam penelitian, keabsahan suatu instrumen penelitian penting dalam memastikan bahwa data yang diambil dapat dinyatakan valid atau tidak. Hasil penelitian yang valid yaitu bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya yang terjadi pada objek yang diteliti (Sugiyono 2012:348). Dalam uji validitas pada penelitian ini, peneliti menggunakan aplikasi *SPSS 22 for Windows*. Keputusan pengujian validitas item instrumen sebagai berikut:

1. Item pertanyaan yang diteliti dikatakan valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$
2. Item pertanyaan yang diteliti dikatakan tidak valid jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$
3. Berdasarkan angket yang diuji sebanyak 30 responden dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan (DF = n-2), maka diperoleh nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,374
4. Menghitung validitas alat ukur, rumus yang digunakan adalah rumus *Pearson Product Moment* dalam SPSS 22 for Windows

Tabel 3.2

**Uji Validitas Kuesioner ke 30 Responden Cafe Northwood Mengenai Evaluasi Kelayakan Bisnis Aspek Pemasaran Cafe Northwood**

<b>Promosi</b>				
<b>NO</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>R tabel</b>	<b>R hitung</b>	<b>Keterangan</b>
<b>Kualitas Produk</b>				
1	Citarasa Produk yang ditawarkan	0,374	0,870	Valid
2	kesegaran produk yang ditawarkan	0,374	0,884	Valid
3	Kebersihan produk yang ditawarkan	0,374	0,912	Valid
4	Jenis produk yang ditawarkan	0,374	0,752	Valid
5	Kemasan/ penyajian produk yang ditawarkan	0,374	0,648	Valid
<b>Harga</b>				
6	Keterjangkauan harga	0,374	0,817	Valid
7	Harga yang ditawarkan sesuai dengan pelayanan	0,374	0,769	Valid
8	Harga yang ditawarkan sesuai dengan kualitas rasa	0,374	0,824	Valid
9	Harga yang ditawarkan lebih murah dengan <i>cafe</i> lain	0,374	0,892	Valid

Muhammad Fikri Ismatullah, 2017

**EVALUASI KELAYAKAN BISNIS DI CAFE NORTHWOOD KOTA BANDUNG MELIPUTI ASPEK PEMASARAN, TEKNIS DAN TEKNOLOGI, SUMBER DAYA MANUSIA DAN HUKUM**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<b>Lokasi</b>				
10	Lokasi <i>cafe</i> mudah diakses	0,374	0,922	Valid
11	Lokasi <i>cafe</i> dekat dengan <i>cafe</i> lain	0,374	0,735	Valid
12	Lokasi <i>cafe</i> mudah terlihat	0,374	0,755	Valid
13	Lokasi <i>cafe</i> mudah dijangkau dengan kendaraan umum	0,374	0.800	Valid
<b>Promosi</b>				
14	Promosi melalui media online	0,374	0,870	Valid
15	Promosi melalui media cetak	0,374	0,900	Valid
16	Sering melakukan potongan harga pada waktu tertentu	0,374	0,825	Valid
<b>Karyawan</b>				
17	Pelayanan kepada konsumen	0,374	0,894	Valid
18	Kerapihan dan kebersihan pelayan	0,374	0,881	Valid
<b>Bukti Fisik</b>				
19	Kemenarikan konsep design interior tata ruang dan ekterior	0,374	0,643	Valid
20	Tersedianya petunjuk atau tanda baca (tanda baca WC, kasir, mushola dan lain-lain)	0,374	0,733	Valid
21	Memiliki sarana pendukung (wifi, tempatparkir, Wc gender khusus, dan lain-lain)	0,374	0,818	Valid
<b>Proses</b>				
22	Kecepatan proses pembuatan produk	0,374	0,942	Valid
23	Kecepatan proses pemesanan hingga dihidangkan	0,374	0,891	Valid

24	Kecepatan proses pembayaran	0,374	0,853	Valid
----	-----------------------------	-------	-------	-------

Hasil pengolahan data yang terdapat pada tabel 3.2 menunjukkan bahwa item pertanyaan pada setiap variabel di dalam angket dikatakan valid dengan ketentuan yaitu  $r_{hitung} > r_{tabel}$

### 3.6.2 Pengujian Reliabilitas

Suharismi Arikunto (2013:221) berpendapat bahwa reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabel artinya adalah dapat dipercaya jadi dapat diandalkan. Maka jika datanya memang benar maka berapakahpun diambil hasilnya akan tetap sama. Uji reliabilitas dilakukan untuk mendapatkan tingkat ketepatan alat pengumpulan data yang digunakan.

Penghitungan uji reliabilitas menggunakan aplikasi SPSS 22 *for Windows* dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika koefisien internal seluruh item  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka pertanyaan dikatakan reliabel.
2. Jika koefisien internal seluruh item  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  maka item pertanyaan dinyatakan tidak reliabel.
3. Berdasarkan angket yang diuji sebanyak 30 responden dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan (DF = n-2), maka diperoleh nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,374
4. Menghitung Reliabilitas alat ukur, rumus yang digunakan adalah rumus *Cronbach's Alpha* dalam SPSS 22 *for Windows*

Adapun hasil perhitungan uji reliabilitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut:

**Tabel 3.3**  
**Hasil Uji Reliabilitas Instrumen**

NO	Variabel	Nilai r tabel	Nilai r hitung	Keterangan
1	Produk	0,374	0,810	Reliabel
2	Harga	0,374	0,823	Reliabel
3	Lokasi	0,374	0,815	Reliabel
4	Promosi	0,374	0,851	Reliabel
5	Karyawan	0,374	0,887	Reliabel
6	Bukti fisik	0,374	0,787	Reliabel
7	Proses	0,374	0,861	Reliabel

Berdasarkan ketentuan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka dinyatakan reliabel, maka dapat disimpulkan hasil dari perhitungan uji reliabilitas yang terdapat pada tabel 3.3 yang terdiri dari produk, harga, lokasi, promosi, karyawan, bukti fisik, dan proses dapat dinyatakan reliabel.

### 3.7 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di *Cafe Northwood* yang berada di jalan Gegerkalong Hilir kota Bandung dan Northwood belum memiliki cabang dimanapun. Northwood merupakan café yang terletak di Jalan Gegerkalong Hilir dan sudah beroperasi dari tahun 2014 sebuah *cafe* yang bertemakan kayu yang asri dan sejuk. Penulis memilih Northwood menjadi objek penelitian karena Northwood mempunyai Potensi untuk berkembang.

### 3.8 Teknis Analisis Data

Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, dan kuantitatif. Analisis kualitatif digunakan untuk mengetahui bagaimana karakteristik dari *Cafe Northwood* jika disajikan pada aspek-aspek non finansial dalam bentuk uraian deskriptif, tabel, bagan, ataupun gambar untuk mempermudah pemahaman. Data kualitatif digunakan untuk mengetahui bagaimana *Cafe Northwood* jika dilihat dari aspek teknik dan teknologi, sumber daya manusia dan

hukum. Analisis data kuantitatif dilakukan pada aspek pemasaran untuk mengetahui bagaimana aspek pemasaran *cafe* Northwood jika dilihat dari sudut pandang pelanggan. Dalam penelitian ini terdapat empat aspek yang akan dikaji, diantaranya:

**Tabel 3.4**  
**Teknik Analisis Data *Cafe* Northwood Bandung**

No	Aspek	Tahapan	Sub Tahapan
1	Aspek Pemasaran	Bauran Pemasaran	1. Produk ( <i>Product</i> ) 2. Harga ( <i>Price</i> ) 3. Tempat/distribusi ( <i>Place</i> ) 4. Promosi ( <i>Promotion</i> ) 5. Orang ( <i>People</i> ) 6. Sarana fisik ( <i>Physical evidence</i> ) 7. Proses ( <i>process</i> )
2	Aspek Teknik dan Teknologi	Proses Produksi	5. Tekologi Produksi 6. Kapasitas Produksi
3	Aspek Sumber Daya Manusia	Kinerja pegawai	Deskripsi pekerjaan dan produktivitas pekerjaan
4	Aspek Hukum	Izin usaha	Kelengkapan izin usaha dan dokumen-dokumen penunjang

### 3.9 Pengolahan Data

Setelah mendapatkan data dan keterangan yang lengkap dari objek yang akan diteliti, maka langkah-langkah yang dilakukan dalam pengolahan data adalah sebagai berikut:

1. Meneliti data, yaitu melihat atau memeriksa kembali dalam kesempurnaan dan jelas mengenai benar dan tidaknya penulisan data.
2. Mengolah data statistik menggunakan kalkulator dan laptop dan aplikasi Microsoft Excel 2007
3. Menguji validitas dan reliabilitas menggunakan aplikasi SPSS 22 *for Windows* dan Microsoft Excel 2007

4. Menarik kesimpulan dan saran dalam penelitian yang dilakukan.

Hasil tersebut kemudian dikaitkan dengan tujuan penelitian yang diajukan. Hasil dari semua tahapan ini adalah kesimpulan dari penelitian yang dilakukan.